

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan terhadap perekonomian suatu negara mempunyai pengaruh terhadap seluruh kegiatan suatu negara tersebut, begitu juga dengan Indonesia. Suatu perusahaan juga akan mempengaruhi perekonomian Indonesia. Tujuan perusahaan pada dasarnya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan bersaing secara baik agar dapat bertahan di pasar global untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Nilai perusahaan sebagai gambaran suatu perusahaan apakah perusahaan dapat menjalankan usahanya dan sudah mendapat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi memberikan kemakmuran bagi pemegang saham dan investor tertarik untuk melakukan investasi. Nilai perusahaan salah satunya dapat ditingkatkan melalui pajak. Salah satu kasus tentang nilai perusahaan, penjualan coca-cola (KO.N) turun selama empat kuartal karena permintaan untuk minuman bersoda menurun di Eropa. Selain itu, dolar yang kuat mengikis nilai penjualan di pasar diluar Amerika Serikat, termasuk Amerika Latin. Pembuat Sprite dan Minute Maid turus sekitar 1 persen menjadi USD46 di perdagangan premarket pada hari rabu. Coke dan saingannya PepsiCo Inc (PEP.N) terpukul karena konsumsen semakin sadar akan pentingnya kesehatan, membuat konsumen minuman bersoda beralih ke

the, jus buah dan smoothie. Penguatan dolar juga telah memukul kinerja keuangan perusahaan, menjadi salah satu yang mempengaruhi pasar coca-cola di luar AS, termasuk China, Eropa dan Brasil. Nilai rata-rata dolar naik 2,6 persen pada kuartal pertama dari tahun sebelumnya. Mata uang AS telah naik 18 persen dalam tiga bulan pertama 2015. Penjualan Coke di Eropa menurun 1 persen menjadi USD1,20 miliar pada kuartal yang berakhir 1 April akuntansi selama hampir 12 persen dari total pendapatan. Laba bersih yang diatribusikan ke pemegang saham Coke turun 4,5 persen menjadi USD1,48 miliar, atau 34 sen per saham. Pendapatan usaha bersih turun 4 persen menjadi USD 10,28. Hal ini bisa saja perusahaan melakukan kecurangan pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pajak itu sendiri sebagai sumber penerimaan negara disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas. Pajak dalam bisnis tergantung dari operasional perusahaan, biasanya manajemen berpikir kalau laba bersih yang didapat perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak yang dibayarkan sesuai dengan peraturan yang telah ada untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Memasuki tahun 2020, penerimaan pajak bulan januari tercatat sebesar Rp80,22 triliun. Jumlah ini setara dengan 4,88 persen dari target penerimaan pajak tahun 2020 yang ditetapkan sebesar Rp1.642,57 triliun. Kinerja penerimaan pajak menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun lalu, dengan kontraksi sebesar 6,86 persen (YoY).

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Pajak sampai 31 Januari 2020**

(dalam bentuk triliun)

Uraian	APBN 2020	Realisasi		
			$\Delta\%$ 2019 – 2020	% thd Target
Pajak Penghasilan	929,90	49,12	-12,51	5,28
-Non migas	872,48	46,19	-7,39	5,29
-Migas	57,43	2,93	-53,30	5,10
PPN & PPnBM	685,87	30,46	3,78	4,44
PBB & Pajak Lainnya	26,79	0,64	2,05	2,39
Jumlah	1.642,57	80,22	-6,86	4,88

Sumber : [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

Target penerimaan pajak yang tidak tercapai disebabkan salah satunya karena adanya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.. Penghindaran pajak sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan khusus yang dapat mengurangi pajak atau kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak. Penghindaran pajak telah dipandang sebagai kegiatan penghematan pajak yang meningkatkan nilai perusahaan. Penghindaran pajak sebagai suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalisir beban pajak pada perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan pada suatu negara dan ahli pajak menyimpulkan itu ilegal karena tidak melanggar peraturan perpajakan, berbeda

dengan penggelapan pajak atau *Tax Evasion* ini adalah skema yang memperkecil pajak dengan cara melanggar ketentuan perpajakan (illegal) (Darussalam,2009 dalam Kristianto, dkk 2017).

Supaya tidak terjadinya penghindaran pajak, manajemen pajak harus melakukan suatu metode dalam menunaikan kewajiban perpajakan, dengan melakukan perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. *Tax planning* sebagai langkah awal dalam manajemen pajak dalam melakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. *Tax Planning* dapat diterapkan apabila terdapat *good governance* (tata kelola yang baik) dari manajemen perusahaan. Kegiatan *tax planning* merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memanipulasi pelaporan keuangan perusahaan. Karena perencanaan pajak dilakukan dengan merekayasa dan mengelola transaksi keuangan yang ada dalam perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi oleh sebab itu diperlukan tata kelola yang baik.

Kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan sangatlah kompleks, karena perusahaan memiliki banyak tujuan yang akan dicapai yaitu dengan memaksimalkan laba usaha. Salah satu cara dengan melihat rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dilihat sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan

untuk menilai perusahaan (Sastrawan,2016 dalam Novianto & Dwimulyani 2019).

Penelitian ini berpedoman kepada penelitian sebelumnya yang memiliki variabel-variabel yang sama dengan judul peneliti, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pedoman :

(Novianto & Dwimulyani, 2019), Variabel yang diteliti Nilai perusahaan sebagai Variabel dependen kemudian Penghindaran pajak, *Leverage*, Profitabilitas sebagai Variabel independen dan Transparansi perusahaan sebagai Variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan juga akan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan disimpulkan tidak ada pengaruh transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan.

(Bagus,et.al.,2017) Variabel yang diteliti Nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan Perencanaan pajak sebagai variabel independen. Transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Lokasi dan waktu penelitian pada perusahaan sector industry barang konsumsi yang listing di BEI pada tahun

2013-2015. Jumlah sampel yakni 72 dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian yaitu variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Manajemen berupaya agar nilai perusahaan selalu meningkat sehingga iklim investasi pada perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Manajemen perusahaan sering berperilaku bukan atas kepentingan para pemegang saham, melainkan untuk kepentingan sendiri. Adanya perbedaan kepentingan tersebut berpengaruh pada informasi yang diberikan manajemen pada investor. Indikasi adanya perbedaan pemberian informasi tersebut dapat menimbulkan konflik, yang mana pihak eksternal memiliki sikap skeptis atau enggan menanamkan investasinya pada perusahaan.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Nilai Perusahaan melalui Transparansi Perusahaan : Penghindaran Pajak, *Tax Planning* , Profitabilitas.**

## **1.2 Idenifikasi Masalah**

Sebagaimana yang diuraikan penulis dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang terdapat adalah :

1. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur dalam kelangsungan majunya sebuah perusahaan.
2. Adanya pajak yang dipungut pemerintah menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk memperoleh laba maksimal.

3. Masih banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan berbagai upaya yang dapat dilakukan.
4. Masih ada yang melakukan kecurangan dalam membayarkan pajak dan memanipulasi laporan keuangan untuk mengecilkan beban pajak baik perseorangan maupun badan.
5. Beban pajak yang terlalu besar dapat diminimalkan dengan *tax planning* yang baik.
6. Kurangnya *tax planning* pada perusahaan akan membuat suatu perusahaan tidak dapat meminimalkan hutang dan pelunasan hutang dapat mengganggu arus kas.
7. *Tax planning* yang kurang baik dalam usaha mengefisienkan beban pajak, akan ditanggung oleh perusahaan itu sendiri.
8. Profitabilitas menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan laba bagi perusahaan, jika nilai ROA suatu perusahaan rendah, maka tidak baik kinerja sebuah perusahaan.
9. Jika profitabilitas suatu perusahaan mengalami peningkatan maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan sebaliknya jika profitabilitas suatu perusahaan mengalami penurunan maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan.
10. Transparansi perusahaan dapat memberikan informasi bagi pemilik saham, investor dan orang atau organisasi yang memerlukan informasi tentang perusahaan tersebut.

### 1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyak permasalahan yang timbul, maka untuk lebih mengarahkan penelitian pada permasalahan yang disebutkan diatas, maka penulis perlu untuk memberikan batasan pada penelitian yaitu nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan : penghindaran pajak, *tax planning*, profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimanakah transparansi perusahaan dapat memoderasi penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimanakah transparansi perusahaan dapat memoderasi *tax planning* terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimanakah transparansi perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan?



## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi perusahaan dapat memoderasi penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi perusahaan dapat memoderasi *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## 1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Akademik

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi yang akan meneliti selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan dalam melihat penghindaran pajak, *tax planning*, profitabilitas pada perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai penghindaran pajak, *tax planning*, profitabilitas terhadap nilai perusah